

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan nilai atau sifat atau atribut dari suatu objek, individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulan pada akhir penelitian (Sugiyono, 2013; 38). Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu keterampilan membaca al-Quran braille (X), dan kemampuan menghafal ayat al-Quran (Y).

Variabel X dalam penelitian ini adalah keterampilan membaca al-Quran braille, Kemampuan dan skill peserta didik *blind* di SLBN-A Citeureup untuk membaca Al-Qur'an braille dengan indikator tajwid, makharijul huruf, dan kelancaran membaca. Sedangkan variabel Y dalam penelitian ini adalah kemampuan menghafal ayat al-Quran merupakan kecakapan dan kelancaran peserta didik blind di SLBN-A Citeureup untuk menghafal ayat al-Quran.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Penelitian bertujuan untuk melihat hubungan korelasi antara kemampuan membaca al-Quran braille dengan kemampuan menghafal ayat al-Quran pada peserta didik tunanetra di SLBN A citeurup. Hal ini sejalan dengan tujuan yang dijelaskan dalam Faisal & Mujiyanto (2017: 57) yang mengungkapkan bahwa penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji keterikatan antara variasi suatu factor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan diukur (Fatihudin D, 2015: 64). Populasi memiliki peran untuk membantu peneliti mendapatkan hasil yang diinginkan (Nurdin & Hartati, 2019: 92). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik tunanetra di SLBN A Citeureup.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi yang karakteristiknya atau akan diteliti (Nurdin & Hartati, 2019: 95). Sampel haruslah bersifat me-representatifkan sebuah populasi. Ada beberapa teknik pengambilan sampel. Pada penelitian ini

peneliti menggunakan teknik sampel non acak yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang diambil karena tujuan tertentu (Fatihudin, D, 2015: 79). Teknik ini digunakan untuk mengutamakan tujuan penelitian (Bungin, 2017; 125). Sampel yang diambil dikhususkan pada siswa yang hanya yang sudah dapat membaca al-Quran braille atau tahap membacanya sudah sampai al-Quran dan telah melalui tahap Iqra. Berdasarkan pertimbangan diatas maka jumlah sampel yang akan digunakan 8, yang terdiri dari:

**Tabel 3.1 Profil Sampel Penelitian**

| No. | Umur     | Jenjang Pendidikan |
|-----|----------|--------------------|
| 1.  | 16 tahun | SMA                |
| 2.  | 21 tahun | SMA                |
| 3.  | 16 tahun | SMP                |
| 4.  | 18 tahun | SMP                |
| 5.  | 15 tahun | SMP                |
| 6.  | 15 tahun | SMP                |
| 7.  | 18 tahun | SMA                |
| 8.  | 16 tahun | SMP                |

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Salah satu tahapan paling penting dalam penelitian adalah pengumpulan data (Anshori & Sri, 2009; 91). Data dikumpulkan dari sumber data. Untuk mengumpulkan data diperlukan alat bantu atau instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan pengumpulan agar data yang dihasilkan menjadi sistematis (Suharsimi dalam Sudaryono, 2016; 76). Tes merupakan salah satu teknik pengumpulan data (Kusumastuti, Mustamil, & Ali, 2020;62). Tes sebagai alat pengumpulan data merupakan serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan dalam mengukur keterampilan, bakat, kemampuan, intelegensi, atau pengetahuan yang dimiliki individu atau kelompok (Sudaryono, 2016; 89). Jawaban yang diharapkan dalam teknik tes dapat berbentuk tertulis, lisan, atau perbuatan (Aryani, 2018;2)

Penelitian ini menggunakan teknik tes untuk mengukur kedua variabel. Untuk mengukur keterampilan membaca al-Quran braille dan kemampuan

menghafal ayat al-Quran siswa SLBN A Citeureup digunakan tes praktik. Peneliti menyiapkan dua surat untuk dibaca dan dihafal, lalu bacaan dan hafalan tersebut direkam dan dinilai sesuai dengan indikator yang telah disusun.

### 3.4.2 Instrumen

**Tabel 3.2 Variabel Penelitian**

| Variabel                                     | Indikator            |
|--|----------------------|
| Keterampilan Membaca Al-Quran Braille<br>(X) | Tajwid               |
|  | Makharijul Huruf     |
|  | Kelancaran membaca   |
| Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran<br>(Y)     | Keseuaian Tajwid     |
|  | Makharijul Huruf     |
|  | Kelancaran menghafal |

Alat ukur dari variabel keterampilan membaca al-Quran braille adalah test praktek membaca al-Quran surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11, sementara untuk kemampuan menghafal ayat al-Quran digunakan metode takrir dengan cara membaca berulang lalu menghafalkan, surat yang akan digunakan adalah surat an-Najm ayat 39-42. Berikut adalah penilaian keterampilan membaca dan kemampuan menghafal.

**Tabel 3.3 Kisi-kisi Penilaian Penelitian Keterampilan Membaca al-Quran Braille**

| No. | Aspek  | Sub-Aspek            | Indikator  | Penilaian   |   |   |
|-----|--------|----------------------|--|---|---|---|
|     |        |                      |  | Tinggi  | Sedang  | Rendah  |
| 1.  | Tajwid | Hukum nun dan tanwin | Peserta didik mampu menerapkan hukum idzhar halqi      | Peserta didik dapat membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 | Peserta didik dapat membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 | Peserta didik dapat membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 |
|     |        |                      | Peserta didik mampu menerapkan hukum idghom bigunnah   | memenuhi hukum tajwid   | memenuhi hukum tajwid   | memenuhi hukum tajwid   |
|     |        |                      | Peserta didik mampu menerapkan hukum idghom bilagunnah | tajwid sebanyak 76-100% dari jumlah tajwid yang                             | tajwid sebanyak 51-75% dari jumlah tajwid yang                              | tajwid sebanyak < 50 % dari jumlah tajwid yang                              |

|  |  |                                 |  |                      |                      |                      |
|--|--|---------------------------------|--|----------------------|----------------------|----------------------|
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum iqlab               | ada di dalam bacaan. | ada di dalam bacaan. | ada di dalam bacaan. |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum ikhfaa              |                      |                      |                      |
|  |  | Hukum mim sukun                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum dzhar syafawi       |                      |                      |                      |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum ikhfaa syafawi      |                      |                      |                      |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum idghom mimi         |                      |                      |                      |
|  |  | Hukum mim tasyid dan nun tasyid | Peserta didik mampu menerapkan hukum gunnah              |                      |                      |                      |
|  |  | Hukum lam ta'rif                | Peserta didik mampu menerapkan hukum alif lam syamsiyah  |                      |                      |                      |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum alif lam qomariyah  |                      |                      |                      |
|  |  | Hukum mad                       | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad thobi'i         |                      |                      |                      |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad wajib muttashil |                      |                      |                      |

|                      |                    |  |  |   |  |   |
|----------------------|--------------------|--|--|---|--|---|
|                      |                    |  | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad jaiz mufashil   |   |  |   |
|                      |                    |  | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad layyin  |   |  |   |
|                      |                    |  | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad Iwad  |   |  |   |
| Keterangan penilaian |                    | Kemampuan membaca al-Quran indikator tajwid dilakukan dengan cara test praktik membaca al-Quran braille, dan menghitung berapa banyak anak melakukan kesalahan dalam membaca tajwid kemudian hasilnya dihitung berdasarkan persen yang telah ditetapkan.   |  |   |  |   |
| 2.                   | Makharijul Huruf   | Ketepatan melafalkan   | Peserta didik mampu membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 dengan makharijul huruf yang sesuai. | Peserta didik mampu membaca membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 dengan pelafalan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>76-100%</b> dari huruf hijaiyah yang ada. | Peserta didik mampu membaca membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 dengan pelafalan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>51-75%</b> dari huruf hijaiyah yang ada. | Peserta didik mampu membaca membaca surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 dengan pelafalan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>&lt; 50 %</b> dari huruf hijaiyah yang ada. |
| Keterangan penilaian |                    | Kemampuan membaca al-Quran indikator makharijul huruf dilakukan dengan cara test praktik membaca al-Qur'an braille dan menghitung kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah sebanyak 22 dalam surat an-Najm ayat 39-42 dan al-Hujarat ayat 11 dan hasilnya dihitung berdasarkan persen yang telah ditetapkan. |  |   |  |   |
| 3.                   | Kelancaran membaca | Waktu  | Peserta didik mampu membaca surat an-najm ayat 39-42 dengan cepat  | Peserta didik mampu membaca surat an-   | Peserta didik mampu membaca surat an-  | Peserta didik mampu membaca surat an-   |

|  |  |         |   |   |   |  |
|--|--|---------|---|---|---|--|
|  |  |         | dan lancar tidak terbata-bata   | najm ayat 39-42 dengan waktu < 10 detik per-ayat.   | najm ayat 39-42 dengan waktu < 15 detik per-ayat.   | najm ayat 39-42 dengan waktu lebih dari 15 detik per-ayat.   |
|  |  |         | Peserta didik mampu membaca surat al-hujarat ayat 11 dengan cepat dan lancar.                               | Peserta didik mampu membaca surat al-hujarat ayat 11 dengan waktu < 1 menit per-ayat.                       | Peserta didik mampu membaca surat al-hujarat ayat 11 dengan waktu < 1,5 menit per-ayat.                     | Peserta didik mampu membaca surat al-hujarat ayat 11 dengan waktu <b>lebih dari 1,5</b> menit per-ayat.    |
|  |  | Lantang | Peserta didik mampu membaca surat an-najm ayat 39-42 dan surat al-hujarat ayat 11 dengan jelas dan nyaring. | Peserta didik mampu membaca surat an-najm ayat 39-42 dan surat al-hujarat ayat 11 dengan jelas dan nyaring. | Peserta didik mampu membaca surat an-najm ayat 39-42 dan surat al-hujarat ayat 11 kurang jelas dan nyaring. | Peserta didik mampu membaca surat an-najm ayat 39-42 dan surat al-hujarat ayat 11 tidak jelas dan nyaring. |

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Penilaian Penelitian Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran**

| No. | Aspek             | Sub-Aspek            | Indikator  | Penilaian  |  |  |
|-----|-------------------|----------------------|--|--|--|--|
|     |                   |                      |  | Tinggi   | Sedang   | Rendah   |
| 1.  | Kesesuaian Tajwid | Hukum nun dan tanwin | Peserta didik mampu menerapkan hukum idzhar halqi    | Peserta didik dapat menghafal surat al-Maarij ayat 1-5 dan melafalkannya dengan memenuhi hukum tajwid sebanyak | Peserta didik dapat menghafal surat al-Maarij ayat 1-5 dan melafalkannya dengan memenuhi hukum tajwid sebanyak | Peserta didik dapat menghafal surat al-Maarij ayat 1-5 dan melafalkannya dengan memenuhi hukum tajwid sebanyak |
|     |                   |                      | Peserta didik mampu menerapkan hukum idghom bigunnah |  |  |  |
|     |                   |                      | Peserta didik mampu                                  |  |  |  |

|  |  |                                 |   |  |   |   |
|--|--|---------------------------------|---|--|---|---|
|  |  |                                 | menerapkan hukum idghom bilagunnah                      | <b>76-100%</b><br>dari jumlah tajwid yang ada di dalam bacaan. | <b>51-75%</b><br>dari jumlah tajwid yang ada di dalam bacaan. | < <b>50 %</b><br>dari jumlah tajwid yang ada di dalam bacaan. |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum iqlab              |  |   |   |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum ikhfaa             |  |   |   |
|  |  | Hukum mim sukun                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum dzhar syafawi      |  |   |   |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum ikhfaa syafawi     |  |   |   |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum idghom mimi        |  |   |   |
|  |  | Hukum mim tasyid dan nun tasyid | Peserta didik mampu menerapkan hukum gunnah             |  |   |   |
|  |  | Hukum lam ta'rif                | Peserta didik mampu menerapkan hukum alif lam syamsiyah |  |   |   |
|  |  |                                 | Peserta didik mampu menerapkan hukum alif lam qomariyah |  |   |   |
|  |  | Hukum mad                       | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad thobi'i        |  |   |   |
|  |  |                                 | Peserta didik   |  |   |   |

|                      |                      |   |   |  |   |  |
|----------------------|----------------------|---|---|--|---|--|
|                      |                      |   | mampu menerapkan hukum mad wajib muttashil  |  |   |  |
|                      |                      |   | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad jaiz munfashil   |  |   |  |
|                      |                      |   | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad layyin   |  |   |  |
|                      |                      |   | Peserta didik mampu menerapkan hukum mad lward  |  |   |  |
| Keterangan penilaian |                      | Kemampuan membaca al-Quran indikator tajwid dilakukan dengan cara test praktik menghafal, dan menghitung berapa banyak anak melakukan kesalahan dalam membaca tajwid kemudian hasilnya dihitung berdasarkan persen yang telah ditetapkan.   |   |  |   |  |
| 2.                   | Makharijul Huruf     | Ketepatan melafalkan  | Peserta didik mampu menghafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan makharijul huruf yang sesuai bacaan. | Peserta didik mampu menghafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>76-100%</b> dari huruf hijaiyah yang ada dalam bacaan. | Peserta didik mampu menghafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>51-75%</b> dari huruf hijaiyah yang ada dalam bacaan. | Peserta didik mampu menghafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan makharijul huruf yang sesuai dan benar sebanyak <b>&lt; 50 %</b> dari huruf hijaiyah yang ada dalam bacaan. |
| Keterangan penilaian |                      | Kemampuan membaca al-Quran indikator makharijul huruf dilakukan dengan cara test praktik menghafal al-Qur'an braille dan menghitung kemampuan anak melafalkan huruf hijaiyah sebanyak 17 dalam surat an-Najm ayat 39-42 dan hasilnya dihitung berdasarkan persen yang telah ditetapkan. |   |  |   |  |
| 3.                   | Kelancaran menghafal | Waktu   | Peserta didik mampu menghafal surat al-Maarij ayat 1-   | Peserta didik mampu menghafal  | Peserta didik mampu menghafal   | Peserta didik mampu menghafal  |



|  |         |  |   |   |  |   |
|--|---------|--|---|---|--|---|
|  |         |  | 5 dengan cepat dan lancar.  | surat al-Maarij ayat 1-5 dengan waktu < 5 menit untuk ayat 1,2,3, 5, dan waktu < 10 menit untuk ayat 4. | surat al-Maarij ayat 1-5 dengan waktu < 10 menit untuk ayat 1,2,3, 5, dan waktu < 15 menit untuk ayat 4. | surat al-Maarij ayat 1-5 dengan waktu lebih dari 10 menit untuk ayat 1,2,3, 5, dan waktu <b>lebih dari 15</b> menit untuk ayat 4. |
|  | Lantang |  | Peserta didik mampu melafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan jelas dan nyaring. | Peserta didik mampu melafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan jelas dan nyaring.               | Peserta didik mampu melafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 dengan kurang jelas dan nyaring.         | Peserta didik mampu melafalkan hafalan surat al-Maarij ayat 1-5 tidak jelas dan nyaring..   |

Kedua tes diatas dilakukan secara praktik baik membaca maupun menghafal. Pemberian nilai disesuaikan dengan kemampuan peserta didik mengidentifikasi bacaan ketika membaca atau menghafal. Setelah itu hasil ukur dikonfersikan berdasarkan penilaian keterampilan K13, penilaiannya sebagai berikut.

- 1) 86-100% = Sangat baik
- 2) 71-85% = Baik
- 3) 56-70% = Cukup
- 4) ≤ 55% = Kurang

#### 3.4.3.1 Validitas

Validitas adalah penilaian sejauh mana hasil dari pengukuran dapat menginterpretasikan sasaran ukuran yang berupa kemampuan, karakteristik, atau tingkah laku yang diukur melalui alat ukur yang tepat (Susetyo B, 2015:112). Penelitian ini menggunakan teknik para ahli untuk menentukan apakah butir test valid. Para ahli menguji kesesuaian antara butir dengan indikator. Dinyatakan valid jika kecocokan indicator lebih besar dari 50%. Rumus yang digunakan sebagai berikut.

$$\text{Persentase} = \frac{f}{\sum f} \times 100\%$$

Keterangan:

$f$  = frekuensi cocok menurut para ahli

$\sum f$  = jumlah penilai

Penelitian ini penguji menggunakan teknik expert judgment atau uji ahli dengan meminta pendapat dari guru agama SMP Telkom yaitu ibu Seny Lutfiany, S.Pd., dan dosen Departemen PKh UPI yaitu ibu Neni Meiyani, M. Pd. Aspek dinyatakan valid ketika ayat, dan indikator cocok melebihi 50%. Peneliti menggunakan *microsoft excel* untuk melakukan uji validasi.

**Tabel 3.5 Hasil Uji Validasi Membaca al-Quran Braille**

| No | Indikator                   | Penilai |   | Jumlah Cocok | Persentasi | Keterangan |
|----|-----------------------------|---------|---|--------------|------------|------------|
|    |                             | 1       | 2 |              |            |            |
| 1  | Tajwid                      | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 2  | Makharijul Huruf            | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 3  | Kelancaran Membaca (Lancar) | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 4  | Kelancaran Membaca (Cepat)  | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 5  | Kelancaran Membaca (Tartil) | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |

**Tabel 3.6 Hasil Uji Validasi Menghafal Ayat al-Quran**

| No | Indikator                     | Penilai |   | Jumlah Cocok | Persentasi | Keterangan |
|----|-------------------------------|---------|---|--------------|------------|------------|
|    |                               | 1       | 2 |              |            |            |
| 1  | Tajwid                        | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 2  | Makharijul Huruf              | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 3  | Kelancaran Menghafal (Lancar) | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 4  | Kelancaran Menghafal (Cepat)  | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |
| 5  | Kelancaran Menghafal (Tartil) | 1       | 1 | 2            | 100.00%    | Valid      |

Uji Validasi diatas menghasilkan kelima indikator membaca al-Quran memiliki persentasi cocok lebih dari 50%. Begitupula dengan uji validasi menghafal ayat al-Quran yang kelima indikatornya menghasilkan pesentasi cocok lebih dari 50% dan dinyatakan valid. Maka dengan hasil uji validasi penguji akan memakai kelima indikator membaca al-Quran braille dan menghafal ayat al-Quran untuk mengukur kemampuan membaca dan menghafal peserta didik.

#### 3.4.3.2 Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur sejauh mana hasil instrument dapat dipercaya, suatu pengukuran dapat dipercaya jika dalam beberapa kali

pelaksanaan pengukuran yang menggunakan kelompok subjek sama memperoleh hasil pengukuran yang relative sama (Djaali & Pudji, 2008: 55). Tujuan dari uji reliabilitas adalah menguji kestabilan alat pengukuran atau instrumen. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas Alpha Cronbach dengan pertimbangan instrumen yang digunakan memiliki jawaban lebih dari 1 (Adamson & Prion dalam Yusup, 2015: 22). Adapun kategori atau kriteria reliabilitas dari nilai Alfa Cronbach adalah sebagai berikut (Mufarrikoh, 2020; 25):

**Tabel 3.7 Kategori Reliabilitas Alpha Cronbach berdasarkan Nilai**

| Nilai Korelasi | Kategori reliabilitas |
|----------------|-----------------------|
| 0,90-1,0       | Sangat tinggi         |
| 0,70-0,89      | Tinggi                |
| 0,40-0,69      | Cukup                 |
| 0,20-0,39      | Rendah                |
| 0,00-0,19      | Sangat rendah         |

Pada penelitian ini, kedua instrumen yaitu membaca al-Quran braille dan menghafal ayat al-Quran menggunakan reliabilitas alpha cronbach. Berikut uji reliabilitas dari intrumen keterampilan membaca al-Quran braille:

$$r_5 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_5 = \left[ \frac{5}{5-1} \right] \left[ 1 - \frac{1,3}{2,3} \right]$$

$$r_5 = [1,25][0,4347826087]$$

$$r_5 = 0,5434782609$$

$r_5$  = Reliabilitas Alpha Cronbach

K = Jumlah item soal

$\sum S_i^2$  = Jumlah varians skor tiap item

$S_t^2$  = varians total

Data yang telah dihitung, menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0,5434782609 maka reliabilitas dari instrumen praktik keterampilan membaca al-

Quran braille dapat dinyatakan cukup. Instrumen menghafal ayat al-Quran menggunakan uji reliabilitas alpha cronbach, Berikut uji reliabilitas dari intrumen kemampuan menghafal ayat al-Quran:

$$r_5 = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

$$r_5 = \left[ \frac{4}{4-1} \right] \left[ 1 - \frac{1,3}{4} \right]$$

$$r_5 = [1,33][0,675]$$

$$r_5 = 0.89775$$

Berdasarkan data yang telah dihitung, instrumen praktik kemampuan menghafal ayat al-Quran, menghasilkan nilai reliabilitas sebesar 0.89775 yang dapat dinyatakan tinggi.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Langkah pengolahan data dalam penelitian ini meliputi, kegiatan persiapan penelitian, pelaksanaan penilelitian, dan pengolah data meliputi pengeditan data, transformasi data, dan penyajian data untuk memperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek setiap variabel yang diteliti. Adapun tahapan prosedur dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### 3.5.1 Tahap Persiapan Penelitian

Tahap pertama adalah tahap persiapan penelitian. Pada tahap ini penelitian menyiapkan langkah-langkah persiapan untuk melaksanakan penelitian. Berikut langkah-langkah dalam tahap persiapan penelitian.

1. Membuat proposal penelitian.
2. Menentukan populasi dan sampel penelitian.
3. Membuat kisi-kisi instrumen.
4. Membuat instrument penelitian.
5. Mempersiapkan dokumen perizinan kepada KESBANGPOL dan pihak sekolah.
6. Melakukan uji validasi dengan *expert judgement* dan uji reliabilitas
7. Menghubungi siswa untuk melakukan uji penelitian yaitu membaca Al-Quran, dan menghafal

### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini penelitian melaksanakan penelitian dengan metode uji praktek membaca al-Quran braille dan menghafal al-Qur'an. Berikut langkah-langkah dalam tahap pelaksanaan penelitian.

1. Memberi tahu apa yang harus dilaksanakan peserta didik dalam penelitian ini.
2. Memberikan petunjuk kepada peserta didik mengenai proses uji membaca al-Quran braille.
3. Menguji keterampilan membaca al-Quran braille peserta didik.
4. Memberikan petunjuk kepada peserta didik mengenai proses uji menghafal al-Quran braille.
5. Menguji kemampuan menghafal al-Quran peserta didik.

### 3.5.3 Tahap Pengolahan Data

Tahap terakhir adalah tahap pengolahan penelitian. Tahap ini dan mengolah data meliputi pengeditan data, transformasi data, dan penyajian data. Setelah itu dilakukan penarikan kesimpulan dan penulisan laporan dengan data yang telah diperoleh di lapangan.

## 3.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik analisis data per variabel disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel bebas: Keterampilan Membaca Al-Quran Braille, dan variabel terikat Kemampuan Menghafal Ayat Al-Quran menggunakan rumus analisis spearman. Dikarenakan data yang diperoleh dalam bentuk ordinal. Berikut rumus korelasi spearman yang digunakan;

$$r_s = \frac{\frac{1}{n} \sum (R_x - \bar{R}_x)(R_y - \bar{R}_y)}{\sqrt{\frac{1}{n} \sum (R_x - \bar{R}_x)^2} \sqrt{\frac{1}{n} \sum (R_y - \bar{R}_y)^2}}$$